

HERD IMMUNITY DAN COVID-19

Wira Widjaya Lindarto¹

¹Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra,
Surabaya, Indonesia

SARS-CoV-2 muncul sejak akhir tahun 2019 telah berkembang menjadi pandemi global dan menyebabkan kerusakan hampir di seluruh sendi kehidupan negara-negara di dunia. Kasus COVID-19 di Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan baik kasus baru dan angka kematiannya. Pemerintah gencar melakukan *testing*, *tracing* dan *treatment* untuk menghambat transmisi SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan virus RNA positif *sense* dengan metode transmisi secara droplet, aerosol dan kontak serta mudah diinaktivasi dengan UVc, bahan-bahan desinfektan serta pemanasan. Usaha pemutusan rantai penularan virus ini berupa kewaspadaan droplet dan aerosol serta kewaspadaan kontak banyak disosialisasikan. Edukasi penggunaan masker, mencuci tangan, *physical* dan *social distancing* serta menjaga kebersihan lingkungan diharapkan mampu memutuskan rantai penularan virus yang belum ditemukan vaksin. Para pasien COVID-19 yang sembuh diharapkan akan memiliki imunitas sehingga bisa membentuk *herd immunity* pasif sehingga melindungi anggota masyarakat dengan faktor komorbiditas. Pemerintah juga aktif mendorong penelitian serta penemuan terhadap terapi dan vaksin SARS-CoV-2 *strain* Indonesia sehingga *herd immunity* dapat terbentuk dengan baik dan memberikan perlindungan bagi masyarakat.

Kata kunci: SARS-CoV-2, COVID-19, *herd immunity*